

Cerita Muda

Retno Dwiyanti

GURUKU sudah menyiapkan kertas kosong. Aku mencoret-coretnya dengan bolpoin hitam sambil sesekali melihat gambar milik temanku. Guruku menginstruksikan membuat bebek dalam waktu sepuluh detik. Tidak masuk akal.

Aku langsung menggambar dengan kemampuan seadanya. Waktu sudah berlalu, guru memintaku dan teman sebelahku mengangkat karya di atas kepala. Ia berkeliling ke setiap meja. Lalu duduk kembali dengan sedih.

"Bagus, kalian sudah membuat bebek dengan baik!" Pria paruh baya ini menundukkan kepala. Mengisi lembaran kertas dengan garis-garis.

"Lalu kenapa Bapak sedih?" tanyaku bingung. "Bapak sedih karena karya kalian semua sama." Ia menutup kembali kertasnya. Kertas karya murid dikumpulkannya. Kemudian guru menunjukkan satu persatu ke depan kelas.

"Lihat saja contohnya, pola karyamu dan teman sebelahmu!" Ia menempelkan semua gambar murid di papan tempel kelas. Seluruh murid mengamini kesamaan karya mereka.

"Bapak meminta kalian membuat bebek!" Ia mengulang instruksinya.

"Benar ini bebek?" Ia menanyakan ke semua murid.

"Iya Pak!" jawab seluruh murid kompak. Murid menoleh satu sama lain.

"Instruksinya hanya membuat bebek, lalu kenapa kalian menggambar dengan pola sama?" Ia

Gambar Bebek



ILUSTRASI JOS

bertanya kepada seluruh murid.

"Iya Pak, kami juga tidak tahu jika karya kami jadi sama," jawab seorang murid dengan terbata-bata.

"Kenapa bisa menggambar satu ekor bebek lengkap dengan sayap dan kakinya?" Ia menunjuk tepat ke arahku untuk menjawab pertanyaannya.

"Karena itulah karya bebek yang saya tahu Pak," jawabku.

"Kenapa tidak membuat tulisan B-E-B-E-K dengan beragam hiasan, atau menggambar bebek goreng saja?" Ia duduk di sebelahku dan mengarahkan wajah ke arahku.

"Anak-anak, itulah yang kita butuhkan sekarang, kreativitas." Guru menulis besar-besar kata itu di papan tulis.

"Lihatlah dari contoh ini, keragaman dalam berkarya sudah mulai pudar." Ia menunjuk kembali karya anak-anak yang baru saja ditempelkan.

"Kreatifitas sangat diper-

lukan dalam berkarya. Anak-anak tidak perlu ada rasa takut jika itu bukan hal yang keliru." Ia menerangkan dengan penuh harap muridnya bisa lebih percaya diri dalam berkarya.

"Contoh kecil ini dapat kita pelajari untuk pertemuan selanjutnya ya!" Guruku membuka pelajaran dengan sangat menarik.

Aku tersadar bahwa harus banyak belajar lagi. Berkarya di luar biasanya bukanlah sebuah kejahatan. Sebagai generasi muda, kreativitas sangat penting untuk kemajuan lingkungan sekitar. Kenapa kreativitas mulai memudar?

Itu pertanyaan yang pertama kali aku temukan setelah pelajaran ini. Aku baru tersadar harus menjadi lebih baik lagi sebagai generasi bangsa. Gambar bebek membuatku tersadar, hidup tidak harus sama. Gambar ini mengajarkanku menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pan-

dang. Aku tahu jika teman-temanku memiliki karakteristik berbeda. Lalu hasil yang sangat mengejutkan, karya kami sama.

Kompak sangat penting bagi kehidupan. Tetapi karya manusia bukan bebek. Hewan ini selalu bersama-sama kelompoknya. Hewan yang selalu digiring pemiliknya untuk makan dan masuk kandang. Benar! Kreativitas lebih daripada seekor bebek.

Manusia sangat membutuhkan kreativitas untuk menyelesaikan masalah. Jika tidak ada orang kreatif, hidup masih primitif. Manusia kreatif tidak menunggu giringan, tetapi selalu inisiatif dalam menemukan solusi. Aku belajar dari kreativitas untuk dapat membaca situasi. Kreativitas mengajar menemukan langkah tepat dalam membuat karya yang berguna bagi orang di sekitar. ■-d

Retno Dwiyanti :
Tinggal di Pakem Sleman
Yogyakarta.

Cover Buku Sastra Bukan Pelengkap Penderita

SAMPUL buku sastra bukan pelengkap penderita. Hal esensial bermuara pada sebuah prestise. Mayoritas penulis sastra mengakui pentingnya sampul buku yang terkonsep matang.

Sastrawan Budi Sardjono amsalnya. Novelis yang tinggal di Dayu Ngaglik Sleman Yogya ini menganggap cover buku sastra bisa mewakili isi. Punya filosofi. Maka Budi jika menggarap buku, butuh waktu untuk mencari cover yang pas serta punya makna.

Realitas tersebut dibenarkan Ong Harry Wahyu, perupa yang dikenal sebagai pembuat cover buku.

"Penting. Ilustrasi cover buku sastra tak sekadar penghias. Itu jadi semacam kayak opini. Berdiri sendiri. Layaknya isi puisi," terang Ong yang pernah meraih *The Best Art Director Festival* Film Indonesia lewat film *Daun di Atas Bantal*.

Seniman yang tinggal di Nitiprayan Bantul ini menggarap ilustrasi sampul buku sejak 1980-an. Sekitar 2000 buku yang ilustrasi sampulnya garapan Ong. Setengahnya buku-buku sastra.

Ilustrasi sampul buku, menurut Ong menjadi kekuatan visual menarik minat yang melihat. Karenanya, ilustrasi sampul buku harus disiapkan serius dan terkonsep. Tidak asal-asalan.

"Karena itu opini. Memang tidak harus menerjemahkan semua isi. Ilustrasi sampul buku lebih ke visual. Rupa. Cover itu penanda. Atau bisa juga sebagai kode. Sebagai media ekspresi," ujar Ong yang barusan mendapat Anugerah Budaya dari Gubernur DIY kategori kreator, pelopor dan atau pencipta karya budaya.

KR-Latief Noor

Ong Harry Wahyu

Dengan cover tergarap, buku-buku jadi punya nilai lebih. Terutama berkait seni. Ong mendapat info tersebut dari penerbit dan pembaca. Respons mereka sangat positif. Di mata mereka, ilustrasi Ong mencuatkan wacana baru. Tidak sekadar penghias. Sampul sebagai opini.

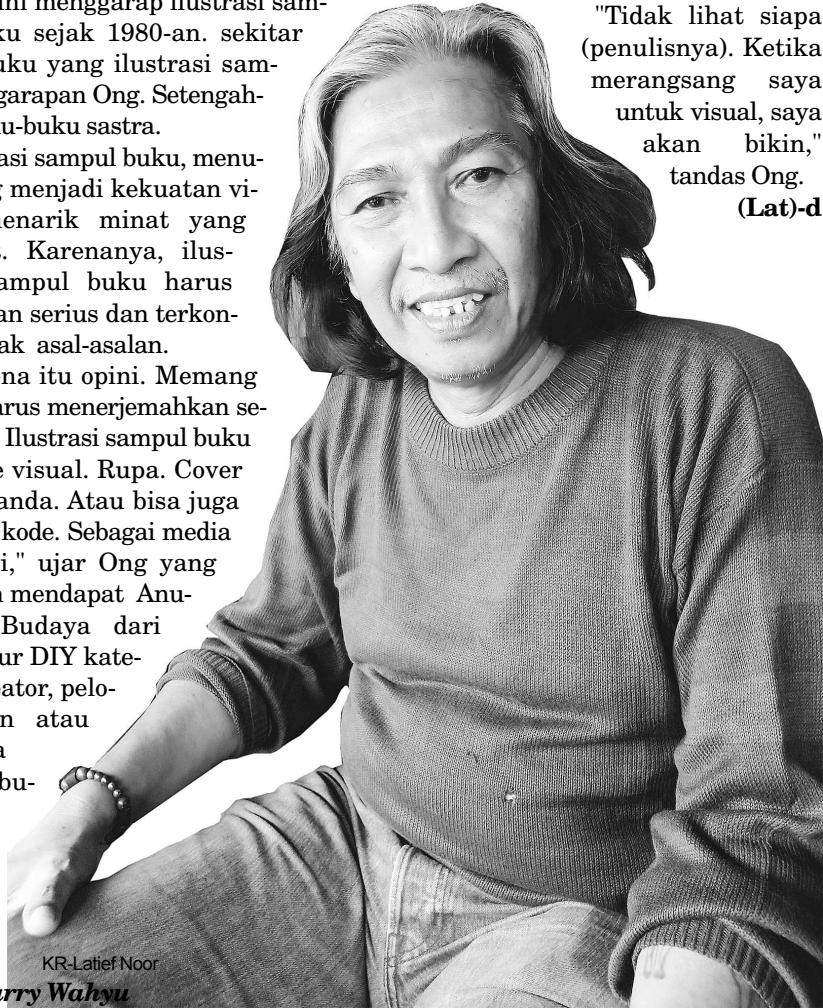
Dari banyak buku yang sampulnya dipasrahkan Ong, paling berkesan baginya buku-buku karya sastrawan legendaris Pramoedya Ananta Toer.

"Yang mengesankan buku-buku Pramoedya. Inspiratif untuk saya," ungkap seniman berusia 63 tahun yang ilustrasi sampul buku *Gadis Pantai* karya Pramoedya, paling banyak mendapat apresiasi banyak pihak.

Sebagai perancang grafis, Ong tak memilih pekerjaan berdasar pemesan. Bila diminta membikin ilustrasi buku karya penulis milenial, Ong mengaku tak keberatan.

"Tidak lihat siapa (penulisnya). Ketika merangsang saya untuk visual, saya akan bikin," tandas Ong.

(Lat)-d



KR-Surya Adi Lesmana

PERGANTIAN PRAJURIT: Abdi Dalem keluar dari Kompleks Pura Pakualaman Yogya saat Upacara Ganti Dwaja atau pergantian prajurit jaga Kadipaten Pakualaman, Sabtu (5/11). Prosesi pergantian prajurit jaga, selalu menyedot perhatian masyarakat dan menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan.

Komunitas

Sambungan hal 1

Rencananya, pesawat itu akan diserahkan PTDI kepada PT KLI pada bulan ke-28 setelah kontrak berlaku efektif. Lalu, unit kedua sampai keselabelas pesawat itu akan diserahkan secara bertahap pada setiap empat bu-

lan usai penyerahan unit pertama. Pesawat N219 didesain untuk 19 penumpang dan mempunyai kelebihan sebagai jenis pesawat ringan yang sangat bisa dioperasikan di daerah perintis. Pesawat ini memiliki dua

buah mesin turboprop yang mengacu kepada regulasi CASR Part 23. Ide dan desain dari pesawat jenis ini dikembangkan oleh PTDI dengan pengembangan program yang dijalankan oleh PTDI dan LAPAN. (Edi)-d

Wujud

Sambungan hal 1

"Meski dengan model baru namun pelaksanaan Mukta-mar ke-48 Muhammadiyah-Aisyiyah diharap berjalan dengan baik, damai dan menjadiniswah hasanah. Kami berharap seluruh persyarikatan, penggembira semuanya ikut mendukung karena tidak lain sebagai tonggak untuk membawa persyarikatan kita menuju era baru yang banyak dinamika kehidupan, lokal maupun global," ucap Haedar.

Muktamar ke-48 Muhammadiyah adalah salah satu langkah strategis Muhammadiyah yang harus dihadapi sebagai situasi dan konteks yang bersifat terkini. "Tentang program dan apa yang kita lakukan 5 tahun mendatang, adalah proyeksi apa yang telah dilakukan dalam periode sebelumnya sebagai kesatuan program jangka panjang Muhammadiyah," ujar Haedar.

Langkah ke depan milik bersama ini disebut Haedar tentu harus dikembangkan secara masif setelah Mukta-mar yang dilanjutkan dengan Musyawarah Wilayah, Musyawarah Daerah, Musyawarah Cabang, dan Musyawarah Ranting.

Muktamar yang juga akan merumuskan Risalah Islam Berkemajuan ini disebut Haedar merupakan pandangan Muhammadiyah tentang Islam sebagai pokok pikiran Muhammadiyah Abad Kedua, bertujuan agar pandangan Islam dapat dilaksanakan dan menjadi alam pikiran seluruh warga dan Pimpinan Muhammadiyah. "Sekaligus juga dapat menjadi fungsi terbaik Muhammadiyah bagi masyarakat luas dimana hanya buah pikiran tetapi menjadi orientasi berpikir. Mewujudkan berbagai langkah nyata bagi Muhamma-

diah bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan semesta sebagai perspektif Wama arsálnaka illa rahmatan lil alamin," tambahnya.

Lewat muktamar ini menurut Haedar, problema itu

Pewarta

Sambungan hal 1

"UKW ini tidak mudah, paling tidak ada 10 mata uji yang seluruhnya harus lulus. Ini mengapa kami yakin teman-teman wartawan di DIY akan menjadi pewarta yang baik dan profesional dalam kerjanya," sambung Hudono.

Sementara, pengumuman kelulusan disampaikan langsung oleh perwakilan PWI Pusat, Hendro Basuki yang juga menjadi salah satu penguji wartawan muda. Hendro menyampaikan bahwa DIY selalu memiliki cerita menarik karena ham-

bukan semata-mata dijadikan isu tetapi juga dicarikan solusi. Tidak saja menjadi wacana tetapi juga terlibat menyelesaikan masalah dan mengajak semua pihak menyelesaikannya. (Fsy)-d

pir selalu meluluskan 100 persen para peserta UKW.

"Kali ini kembali lagi terjadi seluruh peserta UKW di DIY lulus. Proses yang dijalani selama dua hari ini tentu tidak mudah, namun seluruh peserta bisa menjalani, menikmati dengan bersungguh-sungguh. Hasilnya pun seluruhnya lulus. Semoga wartawan yang dinyatakan kompeten ini bisa semakin profesional dalam bekerja dan membawa manfaat untuk masyarakat," pungkasnya. (Fhx)-d

Pelajari

Sambungan hal 1

seharusnya kelompok agama mayoritas melindungi, memberikan rasa aman, menghargai dan merawat kekayaan budaya dari kelompok minoritas. "Itu semua dicontohkan dengan baik oleh UII," katanya.

Menurut Najib, tanggapan para delegasi R20 secara umum menyatakan, apa yang dilihat mereka di UII merupakan sesuatu yang luar biasa. Pesan toleransi, menghargai perbedaan harus terus digaungkan ke seluruh Indonesia dan dunia. "Pesan damai yang indah ini harapannya sampai ke semua pemimpin agama di seluruh dunia," ujarnya.

Rektor UII Prof Fathul Wahid mengatakan, sejak awal didirikan, UII merupakan kampus yang terbuka terhadap

semua pemikiran, tidak hanya Islam. Menurutnya, mahasiswa yang beragam selain Islam pun diperbolehkan kuliah dan mengembangkan potensinya di sini, sama seperti mahasiswa Muslim. "Kesetaraan menjadi penting, mayoritas melindungi minoritas dan menciptakan peluang yang sama untuk berkembang," katanya.

Dikatakan, dengan kunjungan ini, Forum Agama G20 yang telah dilaksanakan di Bali mendapatkan bukti lapangan, sehingga yang dibicarakan dan disimpulkan bukan hanya isapan jempol, melainkan betul-betul bisa dijalankan. "Inisiatif ini bukan sekali jalan, tapi harus terus digaungkan sehingga semakin membesar," ujarnya. (Dev)-d

DAIHATSU KUMPUL SAHABAT JOGJA

Ajang Silaturahmi Komunitas di MGM

YOGYA (KR) - Sempat

vakum selama kurang lebih hampir 3 tahun, Daihatsu kembali menggelar gathering bagi komunitas Daihatsu dan pelanggan setianya. Gelaran event Daihatsu tahun ini mengambil tema Daihatsu Kumpul Sahabat Jogja 2022, dan akan dilaksanakan pada 26 November 2022, di Museum Gunung Api Merapi (MGM).

Acara akan dikemas secara menarik dengan menghadirkan sekitar 500 mobil Daihatsu dari seluruh varian. Acara puncak akan menampilkan penyanyi kondang Nella Karisma dan sejumlah bintang dari Yogyakarta dan sekitarnya.

Dalam acara temu komunitas Daihatsu yang berlangsung di kantor Kedaulatan Rakyat, Kamis (3/11), hadir Branch Manager Daihatsu Maguwo Yogyakarta Satryo Dirghantoro, Direktur Produksi Kedaulatan Rakyat Baskoro Jati Prabowo, dan puluhan orang dari belasan komunitas Daihatsu.

Satryo Dirghantoro me-

ngucapkan rasa terima kasihnya kepada para komunitas dan customer yang telah setia dan percaya kepada Daihatsu. "Kumpul Sahabat Daihatsu ini diharapkan bisa mempererat tali silaturahmi di antara komunitas dan Daihatsu," tutur pria yang disapa akrab Tori.

Ketua Umum Panitia HUT KR Ke- 77 sekaligus Direktur Produksi Kedaulatan Rakyat Baskoro Jati Prabowo menambahkan, setelah hampir tiga tahun acara gathering ini tertunda, akhirnya tahun ini bisa terlaksana.

"Sebenarnya, kerjasama

antara Daihatsu dengan Kedaulatan Rakyat terus terjalin, tapi kegiatan yang dilakukan menyesuaikan kondisi yang ada," tuturnya.

Pada tahun kemarin event Daihatsu dialihkan ke kegiatan vaksin di lima wilayah di DIY. "Sebelumnya Daihatsu juga memberikan bantuan kepada masyarakat lereng Gunung Merapi yang terdampak erupsi," ujarnya. "Semoga kegiatan tahun ini bisa mengobati kerinduan dari sahabat Daihatsu," imbuh Baskoro.

(Ogi)-d



KR-Karni N

Komunitas Daihatsu kumpul di KR, Kamis (3/11) dan diterima Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo dan Branch Manager Daihatsu Maguwo Yogyakarta Satryo Dirghantoro.